



**PERUNDUNGAN YANG BISA MENGELUARKAN DARI
UMAT MUHAMMAD SAW
oleh (KH DR Surahman Hidayat MA) SCC Pusat
No Seri: ...**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُتَوِّبُ إِلَيْهِ وَنُعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى حَبِيبِنَا وَحَبِيبِ رَبِّ الْعَالَمِينَ إِمَامِ الْمُتَّقِينَ وَقَائِدِ الْعَرِّ الْمَحْجَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَأَنْصَارِهِ وَأَحْبَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ...
فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ، حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَزِيزِ:
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

KHUTBAH I

Jamaah Jum'at rahimakumullah

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah atas limpahan nikmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga. Terutama, nikmat iman dan Islam yang menjadi modal selamat bahagia. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, teladan umat manusia, Nabi Muhammad saw berikut keluarga, para sahabat, dan semua pengikutnya hingga akhir zaman.

Islam adalah agama yang menjunjung kedamaian dan perdamaian. Fitrah manusia cenderung pada nilai-nilai kebaikan sejalan dengan ajaran Islam. Amar ma'ruf dan nahi munkar membuat keseimbangan yang utuh demi keberlangsungan dan kemaslahatan hidup manusia. Semua itu hanya dapat terwujud apabila kita menjalankan ajaran Islam dengan baik dan benar.

Islam sangat menentang setiap bentuk kemunkaran dan kebatilan. Termasuk salah satunya adalah tindak kekerasan seperti perundungan. Perundungan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti menggunakan kekuatan untuk menyakiti atau mengintimidasi orang yang lebih lemah. Ia bisa dilakukan secara fisik maupun non fisik seperti secara verbal.

Jamaah Jum'at rahimakumullah!

Fenomena perundungan saat ini banyak terjadi di sekitar kita. Di lingkungan sekolah, lingkungan tetangga dan di banyak tempat. Yang menyedihkan bahwa fenomena buruk

tersebut bisa menjangkiti atau terjadi pada semua tanpa pandang usia. Pelaku ataupun korbannya juga bisa siapa saja. Kondisi ini sangatlah memprihatinkan kita semua selaku mukmin.

Di sosial media beredar video perundungan terhadap seorang perempuan renta di pinggir jalan yang dilakukan oleh beberapa anak muda. Belum diketahui pasti sebabnya apa. Namun apapun sebabnya, kejadian tersebut sangat tidak bisa ditoleransi. Di dalamnya tidak tercermin adab dan akhlak seorang yang lebih muda kepada yang lebih tua.

Padahal, Nabi Muhammad saw pernah menjelaskan bahwa siapa yang melakukan perilaku tersebut bukanlah dari golongan umat Beliau saw;

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا

“Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang tidak menyayangi yang lebih muda dan tidak menghormati orang yang lebih tua di antara kami ” (HR Tirmidzi)

Jamaah Jum'at rahimakumullah!

Rasulullah saw pun dalam dakwahnya banyak menemui rintangan. Perundungan kepada Nabi Muhammad saw dan para pengikutnya beraneka ragam. Sampai hari ini perilaku buruk seperti itu masih terjadi. Meskipun Rasulullah saw telah tiada, banyak orang yang masih mencaci dan mengejek baginda Nabi saw. Hal itu bisa berasal dari kalangan non muslim, bahkan yang sangat memprihatinkan adalah bila berasal dari orang yang mengaku beragama Islam.

Orang-orang seperti itu pada akhirnya berdalih sekedar sebagai canda, setelah publik bereaksi atas keonaran yang mereka perbuat. Selanjutnya mereka akan melakukan klarifikasi guna melindungi diri. Sungguh sebuah perbuatan tercela yang tidak patut. Allah SWT menjelaskan dalam firman-Nya;

وَلَيْن سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ ۗ قُلْ أَلَيْسَ بِهِ وَعَآئِنْتِهِ ۗ وَرَسُولِهِ ۗ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِءُونَ ٦٥ لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ ۚ إِنَّ نَعْفَ عَنْ طَآئِفَةٍ مِّنْكُمْ نُعْذِبُ بِآئِفَةٍ بَأْتَهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ ٦٦ أَلَمْ نَفْقُوتْ بَعْضَهُمْ مِّنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ٦٧

“Dan jika kamu tanyakan kepada mereka, niscaya mereka akan menjawab, “Sesungguhnya kami hanya bersenda gurau dan bermain-main saja.” Katakanlah, “Mengapa kepada Allah, dan ayat-ayat-Nya serta Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?” ٦٥ Tidak perlu kamu meminta maaf, karena kamu telah kafir setelah beriman. Jika Kami memaafkan Sebagian dari kamu (karena telah taubat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain) karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang (selalu) berbuat dosa. ٦٦ Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan, satu dengan yang lain adalah (sama), mereka menyuruh (berbuat) yang mungkar dan mencegah (perbuatan) yang ma’ruf dan mereka menggenggamkan tangannya (kikir). Mereka telah melupakan kepada Allah, maka Allah melupakan mereka (pula). Sesungguhnya orang-prang munafik itulah orang-orang yang fasik.” ٦٧ (QS. At-Taubah : 65 – 67)

Al-quran dengan jelas menerangkan bahwa orang-orang yang berbuat demikian sesungguhnya telah keluar dari keimanan. Dan mereka adalah orang-orang munafik yang fasik dan zhalim.

Jamaah Jum'at rahimakumullah!

Hanya ketaqwaan yang mampu menjadi perisai dari berbagai macam keburukan. Rasa *khauf* dan *khasyah* kepada Allah swt melindungi seseorang dari terjatuh dalam kesesatan. Sebab pada dasarnya iman adalah tentang *ta'zhim* atau menghormati. Ketaqwaan dan keimanan melindungi dan menghindarkan dari hal-hal yang tidak Allah swt ridhai. Maka perundungan adalah tanda adanya masalah iman seseorang pada diri sang pelaku.

Demikianlah betapa Islam sangat menjaga akhlak dan adab manusia. Bagaimana syariat menjadi kunci jawaban dalam setiap permasalahan. Dan setiap amal kita pasti akan mendapatkan balasannya. Kebaikan dan keburukan akan dihitung kelak pada Hari Pertanggung jawaban. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kita taufiq hidayah dan bimbingan-Nya menuju jalan yang lurus dan diridhai oleh-Nya. Bukan jalan yang engkau murkai dan bukan pula jalan yang sesat.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ تِلَاوَتَهٗ فِيْ كُلِّ وَقْتٍ وَحِيْنَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. وَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّيْ وَأُسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أَوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ وَعَلِّمُوا أَنَّ اللهُ أَمْرُكُمْ بِأَمْرِ عَظِيْمٍ، أَمْرُكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيْمِ فَقَالَ: إِنَّ اللهُ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ، فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَشِمَاتَةَ الْأَعْدَاءِ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً، اللَّهُمَّ افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهُ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللهُ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ